

ABSTRAK

Hardi, 2021 Kemampuan Koneksi Matematika Mahasiswa Berdasarkan Pembelajaran Jarak Jauh Daring Ditinjau dari Gaya Belajar dan Jenis Kelamin. Promotor Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., Ko. Promotor Prof. Dr. Kartono, M.Si., Anggota Promotor Prof. Dr. rer.nat. Yl Sukestiyarno, M.S., Ph.D

Kata Kunci: Kemampuan Koneksi Matematika, pembelajaran Daring, Gaya Belajar, Jenis Kelamin

Koneksi matematika adalah kemampuan untuk mengasosiasikan pengetahuan matematika dengan keterampilan matematika dalam kehidupan nyata. Masalah yang ada saat ini adalah matematika dianggap sulit, kemampuan mengoneksikan matematika masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengukur efektifitas pembelajaran daring terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa 2). Mengidentifikasi adakah aspek lain pada gaya belajar, 3). Mengidentifikasi kemampuan koneksi matematika mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran daring dan luring ditinjau dari gaya belajar dan 4). Mengidentifikasi perbedaan kemampuan koneksi matematika mahasiswa pada pembelajaran daring ditinjau dari gaya belajar. jenis kelamin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*, dengan desain *concurrent triangulation*. Metode penelitian ini menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara seimbang Metode tersebut digunakan secara bersama-sama, dalam waktu yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis. Kemampuan koneksi matematika diukur dengan tes dan gaya belajar dengan angket selanjutnya ditrianggulasi dengan wawancara.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Pembelajaran jarak jauh daring lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika mahasiswa. Dikatakan efektif karena adanya peningkatan dari sebelum ke sesudahnya. Nilai rata rata cara daring lebih tinggi dibandingkan dengan cara luring, Nilai kemampuan koneksi matematika mahasiswa dengan cara daring mencapai batas yang telah ditentukan yaitu tinggi. 2). Terdapat 69,56% mahasiswa perempuan cenderung menggunakan aspek gaya belajar dari hati sedangkan pada mahasiswa laki laki 65,21%. Jadi cenderung lebih rendah mahasiswa laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa perempuan dalam menggunakan gaya belajar aspek dari hati, 3). Kemampuan koneksi matematika pada mahasiswa perempuan yang menggunakan pembelajaran daring paling baik adalah pada gaya belajar audio sedangkan yang menggunakan pembelajaran luring juga audio. Kemampuan koneksi matematika pada mahasiswa laki-laki yang menggunakan pembelajaran daring yang paling baik adalah kinestetik untuk pembelajaran luring juga kinestetik, 4). Kemampuan koneksi matematika mahasiswa perempuan dilihat dari gaya belajar yang paling baik adalah audio sedangkan pada mahasiswa laki-laki yang paling baik adalah kinestetik. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematika antara metode pembelajaran jarak jauh daring dengan metode luring, jika ditinjau dari gaya belajar, sedangkan kalau ditinjau dari jenis kelamin tidak terdapat perbedaan.